

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kondom pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Yayasan Taratak Jiwa Hati Padang tahun 2016, dengan total sampel sebanyak 59 orang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Lebih dari separoh ODHA tidak konsisten menggunakan kondom di Yayasan Taratak Jiwa Hati Padang tahun 2016.
2. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan mengenai penularan HIV dengan konsistensi penggunaan kondom ODHA di Yayasan Taratak Jiwa Hati Padang tahun 2016. Lebih dari separoh ODHA dengan pengetahuan pencegahan HIV yang baik konsisten menggunakan kondom.
3. Ada hubungan yang bermakna antara *social adjustment* terhadap HIV dengan konsistensi penggunaan kondom ODHA di Yayasan Taratak Jiwa Hati Padang tahun 2016. Lebih dari separoh ODHA dengan *social adjustment* terhadap HIV yang buruk tidak konsisten menggunakan kondom.
4. Ada hubungan yang bermakna antara *self-efficacy* dengan konsistensi penggunaan kondom ODHA di Yayasan Taratak Jiwa Hati Padang tahun 2016. Lebih dari separoh ODHA dengan *self-efficacy* yang rendah tidak konsisten menggunakan kondom.

5. Tidak ada hubungan yang bermakna antara usia, pendidikan, lama terdiagnosa HIV, dan dukungan sosial dengan penggunaan kondom oleh ODHA di Yayasan Taratak Jiwa Hati Padang tahun 2016.

B. Saran

1. Bagi ODHA (Pengguna Kondom)

ODHA diharapkan lebih patuh dalam melakukan terapi dan konseling, serta mengikuti KDS sehingga akan timbul kesadaran untuk melakukan pencegahan penularan HIV termasuk konsisten dalam menggunakan kondom.

2. Yayasan Taratak Jiwa Hati Padang

- a) Yayasan diharapkan dapat meningkatkan fungsi pendampingan, pemberian informasi dan motivasi yang berkaitan dengan pencegahan penularan HIV oleh ODHA melalui sosialisasi, fungsi konseling, tingkat pengetahuan, *social adjustment* terhadap HIV, serta *self-efficacy*.
- b) Dengan adanya peningkatan pemberian pengetahuan, pemberian motivasi dan dukungan terkait coping terhadap stigma negatif lingkungan, serta peningkatan kepercayaan diri, hendaknya dapat mempengaruhi perilaku ODHA dalam upaya pencegahan perilaku beresiko seperti seks tidak aman (tanpa kondom).
- c) Faktor lain seperti dukungan sebaya juga dapat lebih ditingkatkan dan memaksimalkan fungsinya sehingga dapat meningkatkan perilaku ODHA ke arah yang lebih baik.

3. Bagi Instansi Pendidikan Keperawatan

Hasil ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi mahasiswa dan tambahan pengetahuan dalam pengembangan keperawatan, lebih khususnya dalam aspek psikologis dan perilaku pada ODHA.

4. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan kondisi penggunaan kondom pada ODHA, sehingga perawat dapat memaksimalkan peran sebagai edukator. Perawat komunitas (puskesmas) dapat melakukan kerja sama dengan pemerintah dan yayasan untuk meningkatkan sosialisasi terkait pentingnya penggunaan kondom oleh ODHA.

5. Peneliti selanjutnya

- a) Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan menggali lagi hubungan masing-masing faktor terkait kekonsistenan penggunaan kondom oleh ODHA dan menambah jumlah sampel penelitian agar lebih mendapatkan hasil yang bervariasi.
- b) Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji status marital/perkawinan dan pasangan seksual responden.